



## Kerja Bakti Sebagai Upaya Meningkatkan Hidup Bersih dan Gotong Royong di Negeri Rumah Tiga, Kota Ambon

### *Community Service as an Effort to Create a Clean Life and Mutual Cooperation in Negeri Rumah Tiga, Ambon City*

Ronald Darlly Hukubun<sup>1</sup>, Marlin Chrisye Wattimena<sup>2</sup>, Sherly Lewerissa<sup>3</sup>,  
Michele Kesaulya<sup>4</sup>, Astry Tehuayo<sup>5</sup>, Putri Azzuhra N. Pattisahusiwa<sup>6</sup>,  
Jugertia Luhulima<sup>7</sup>, Vicko Lamidja<sup>8</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

<sup>4,5,6,7,8</sup> Fakultas Teknik, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Alamat : Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

Email korespondensi : [michellekesaulya@gmail.com](mailto:michellekesaulya@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juni 30, 2024;

Accepted: Juli 08, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

#### Keywords:

Community service,  
Mutual cooperation,  
Environment,  
Clean living

**Abstract:** *Community Service Program (PKM) of the Pattimura University Student Community Service (KKN) batch L in Negeri Rumah Tiga is a community service action to clean the environment involving KKN students, State Apparatus and the community in Negeri Rumah Tiga. This activity aims to make the environment clean, healthy and beautiful as expected by the entire community, also fostering a culture of mutual cooperation in the Negeri Rumah Tiga Community. This community service activity is filled with cleaning the streets from garbage and weeds, gutters and picking up garbage in the yard. The implementation of this activity went smoothly. The evaluation of the implementation of this activity is that this activity must be routinely scheduled continuously, especially before entering the rainy season. The community's commitment to participating in this activity and maintaining its environment with good waste management also still needs to be improved. This activity also requires commitment from various parties, not only adults but also the participation of children in this activity as a form of campaign to maintain a clean lifestyle environment and the inheritance of cultural values for future generations.*

**Abstrak :** Salah satu program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pattimura angkatan L di Negeri Rumah Tiga, yaitu berupa aksi kerja bakti membersihkan lingkungan yang melibatkan mahasiswa KKN, Perangkat Negeri dan anggota masyarakat Negeri Rumah Tiga. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan lingkungan bersih, sehat dan indah yang diharapkan oleh seluruh Masyarakat, juga memupuk budaya gotong royong di dalam Masyarakat Negeri Rumah Tiga. Kegiatan kerja bakti ini diisi dengan membersihkan jalan dari sampah dan rumput liar, selokan dan memungut sampah di pekarangan rumah. Kegiatan ini berjalan lancar. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini harus rutin dijadwalkan secara berkesinambungan terutama sebelum memasuki musim hujan. Komitmen Masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini dan menjaga lingkungannya dengan pengelolaan sampah yang baik juga masih perlu ditingkatkan. Kegiatan ini juga memerlukan komitmen dari berbagai pihak, bukan hanya orang dewasa saja tetapi juga peran serta anak – anak dalam kegiatan ini sebagai bentuk kampanye menjaga lingkungan pola hidup bersih juga pewarisan nilai-nilai budaya bagi generasi mendatang.

**Kata Kunci:** Kerja bakti, Gotong royong, Lingkungan, Hidup bersih

## PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan isu yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran akan menjaga lingkungan tetap bersih merupakan tanggung jawab semua Masyarakat. Hingga kini, masih umum ditemukan perilaku masyarakat yang suka membuang

\* Ronald Darlly Hukubun, [michellekesaulya@gmail.com](mailto:michellekesaulya@gmail.com)

sampah sembarangan, baik di jalanan maupun di selokan-selokan hingga dapat mengakibatkan lingkungan menjadi kotor, serta selokan dapat tersumbat karena dipenuhi oleh banyaknya sampah (Patty dkk, 2022; Hukubun dkk, 2024a; Hukubun dkk, 2024b; Lopulalan dkk, 2023). Dampak dari pada bertambahnya jumlah populasi manusia dan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya sangat dirasakan ketika musim penghujan tiba. Pada saat musim hujan, selokan-selokan mulai terjadi penyumbatan hingga dapat mengakibatkan banjir di pemukiman warga. Walaupun sudah sering dilakukan himbauan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memilah sampah berdasarkan jenisnya, tetapi masalah yang sama selalu terjadi. Salah satu kampanye kebersihan lingkungan adalah melalui kegiatan kerja bakti (Munir, 2022; Hamzah dkk, 2023).

Kerja bakti merupakan salah satu bentuk penerapan budaya gotong royong yang sangat besar peran dan maknanya dalam kehidupan bersama di suatu lingkungan (Efendi 2013; Fusnika dkk, 2022; Huwae dkk, 2023; Wattimena dkk, 2023). Budaya gotong royong mengandung nilai kekeluargaan dan persaudaraan, kebersamaan, sukarela, keadilan, tolong-menolong, tanggung jawab, sosialisasi, serta peran aktif setiap individu masyarakat di suatu lingkungan. Oleh karena itu, budaya gotong royong dalam bingkai kehidupan bersama harus tetap dilestarikan.

Setelah menyampaikan usulan program kepada Raja Negeri Rumah Tiga, maka kegiatan kerja bakti yang merupakan salah satu dari program mahasiswa KKN Universitas Pattimura Angkatan L yang ditempatkan di Negeri Rumah Tiga disambut baik dan diizinkan untuk dilaksanakan. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah selain menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, juga dapat memperlambat sikap gotong royong antar dalam kehidupan bermasyarakat di Negeri Rumah Tiga. Kegiatan kerja bakti yang dilakukan secara bersama juga menggambarkan nilai budaya gotong royong. Budaya gotong royong ini didasarkan atas rasa memiliki lingkungan di tempat tinggal yang terus dipelihara. Meskipun budaya ini masih kuat di dalam masih kuat di dalam kehidupan masyarakat setempat, akan tetapi masih ada beberapa warga setempat yang tidak pernah mengikuti kegiatan kerja bakti yang dilakukan secara gotong royong dan beradaptasi sebagaimana mestinya di lingkungan sekitar. Hasil akhir dari kerja bakti di lingkungan adalah menjadikan lingkungan bersih, sehat, indah, bebas dari rawan penyakit dan bencana seperti banjir (Khairunnisa dkk, 2019).

## **METODE**

Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024 dan berlokasi di Negeri Rumah Tiga. kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat Negeri Rumah

Tiga yang secara sukarela berkenan ikut membantu kegiatan ini. Kerja bakti ini diisi dengan membersihkan sampah di sekitar rumah warga dan di jalanan sekitarnya, serta mencabut rerumputan liar. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sapu lidi, mesin rumput, cangkul, plastik sampah, kamera untuk mendokumentasi kegiatan PkM, serta gerobak untuk membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Detail tahapan pelaksanaan kerja bakti disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tahapan persiapan hingga berakhirnya kegiatan kerja bakti**

Tahap	Kegiatan
1	Menyampaikan ide dan berdiskusi dengan Kepala Desa terkait program kerja bakti sebagai bagian dari pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa KKN di Negeri Rumahtiga
2	Berkoordinasi dengan Raja Negeri Rumah Tiga terkait jadwal pelaksanaan kegiatan kerja bakti
3	Menyiapkan surat ijin pelaksanaan kegiatan kerja bakti
4	Menyiapkan alat dan bahan dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti
5	Kegiatan inti (pembersihan lingkungan dan dokumentasi kegiatan kerja bakti)
6	Membuat Laporan kegiatan dan mengevaluasinya dengan Raja Negeri Rumah Tiga

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerja bakti ini diinisiasi dan diikuti oleh 21 orang mahasiswa KKN angkatan L Universitas Pattimura yang ditempatkan di Negeri Rumahtiga. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja mahasiswa KKN di Negeri Rumahtiga, yang bertujuan untuk membuat jalan dan lingkungan Rumahtiga terlihat bersih dan asri, sehingga akan berdampak positif pada kesehatan dan kenyamanan masyarakat Negeri Rumahtiga, juga berdampak positif pada ekosistem di sekitarnya. Selain itu, tujuan dilaksanakannya kegiatan kerja bakti ini adalah menyadarkan masyarakat akan pentingnya budaya gotong royong. Setelah diijinkan oleh kepala desa dan disetujui oleh warga masyarakat, kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang disepakati.

Kegiatan kerja bakti dapat dilaksanakan sesuai jadwal, dengan kondisi cuaca cerah yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan kerja bakti dimulai dengan membersihkan

lingkungan pekarangan dari sampah, jalan umum serta selokan yang dipenuhi dengan sampah, serta membersihkan rumput-rumput liar yang tumbuh disepanjang jalan. Pembersihan sampah di lingkungan Negeri Rumah Tiga merupakan langkah penting untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan keindahan lingkungan. Umumnya kerja bakti disuatu lingkungan secara tidak langsung merupakan bagian dari upaya penyuluhan dan kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab menjaga lingkungannya, menyadarkan masyarakat tentang pemilahan sampah yang sesuai tempatnya, pentingnya penempatan tempat sampah di lokasi umum yang strategis, pelestarian budaya gotong royong, peran aktif pemerintah desa, serta upaya kolaborasi dengan komunitas atau LSM lain terkait lingkungan (Qurrotaini dkk, 2021; Leiwakabessy dkk, 2023; Huwae dkk, 2024; Hukubun dkk, 2023c). Kerja bakti yang berlangsung lancar ini melibatkan masyarakat sehingga dapat memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungannya, dan juga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat bagi seluruh masyarakat Negeri Rumahtiga.



**Gambar 1. Kegiatan kerja bakti sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN, dimana melakukan pembersihan selokan, rumput, serta sampah di pinggir jalan.**



**Gambar 2. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti**

Setelah kegiatan pembersihan selokan, rumput, serta sampah di pinggir jalan selesai, sampah plastik atau sampah dan tidak mudah terurai yang berhasil dikumpulkan kemudian diangkut dengan gerobak (Gambar 3) dan dibuang di tempat pembuangan sampah (TPS) untuk nantinya diangkut dan dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA). Hasil akhir dari kerja bakti di lingkungan adalah menjadikan lingkungan bersih, sehat, indah, bebas dari rawan penyakit dan bencana seperti banjir.



**Gambar 3. Pengangkutan sampah yang sudah dikumpulkan dan akan dibuang ke tempat pembuangan sampah.**

## **KESIMPULAN**

1. Kegiatan bersih lingkungan perlu dilakukan secara *continue* dan rutin (berkesinambungan) sehingga akan menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman, serta meningkatkan budaya gotong royong masyarakat di Negeri Rumahtiga.
2. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini dirasakan sangat kurang, dan cenderung mengabaikan kebersihan lingkungan tempat tinggalnya. Diperlukan upaya secara masif untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan asri.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Staf Pemerintah Negeri Rumahtiga dan seluruh masyarakat Negeri Rumahtiga yang telah berpartisipasi dalam program kerja bakti sebagai bagian dari program pengabdian mahasiswa KKN Universitas Pattimura di Negeri Rumahtiga.

## **REFERENSI**

- Effendi, T. N. (2013). Budaya gotong-royong masyarakat dalam perubahan sosial saat ini. *Jurnal pemikiran sosiologi*, 2(1).
- Fusnika, F., Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW: 009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 15-28.
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Perdana, A. A., & Bahry, Z. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. *Mayara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71-77.
- Hukubun, R. D., Huwae, L. M. C., Huwae, L. B. S., & Huka, J. A. F. (2024). SEHATI: Sosialisasi Pencegahan dan Aksi Penanganan Stunting di Negeri Hatalai, Kota Ambon. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 17-28.
- Hukubun, R. D., Paulus, J. M., Nustelu, J., Ayuasthika, V., Kufla, Y. J., Huwae, L. M. C., & Huwae, L. B. S. (2024). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Naku. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 2(1), 08-17.
- Hukubun, R. D., Wattimena, M. C., Huwae, L. M. C., Usmany, M. F., Souissa, G. M., & Rumahlatu, G. (2023). Peduli Lingkungan Melalui Program Penanaman Pohon di Negeri Kilang Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(4), 97-103.
- Huwae, L. B., Bension, J. B., Rumbawa, R. A., Rehalat, F. A., Lisaholet, K. N., Huwae, L. M. C., & Hukubun, R. D. (2024). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Pemberian

Makanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(2), 49-54.

- Huwae, L. M. C., Kurniawan, J. B., Hukubun, R. D., & Lewerissa, S. (2023). Kalesang Negeri Leahari Melalui Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Aksi Jaga Lingkungan. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 1(3), 1-11.
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Laheng, S., Aliyas, A., Darmawati, D., Putri, D. U., & Putri, I. W. (2022). Kampanye Bersih Pantai Dalam Upaya Menciptakan Kesadaran Hidup Sehat Pada Masyarakat Pesisir Desa Santigi. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 11-16.
- Leiwakabessy, A., Pormes, L., Sapulette, G., Gaspersz, J., Armagita, G., Hukubun, R. D., & Ruban, A. (2023). Sosialisasi Penguatan Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif Bagi Masyarakat Negeri Rutong. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 2(2), 143-146.
- Lopulalan, Y., Hehanussa, G. W., Titawael, H., Lewerissa, S., Wattimena, M. C., Huwae, L. M. C., & Hukubun, R. D. (2023). Sosialisasi Mitigasi Bencana Daerah Pesisir Bagi Siswa SD Negeri Rutong. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 30-37.
- Munir, A. (2022). Kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti membangun desa blang krueng, kecamatan baitussalam, aceh besar. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9.
- Patty, F. U., Hukubun, R. D., Mahu, S. A., Tetelepta, N., & Linansera, V. (2022). Sosialisasi Sex Education: Pentingnya Pengenalan Pendidikan Seks pada Remaja sebagai Upaya Meminimalisir Penyakit Menular Seksual. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 225-231.
- Qurrotaini, L., Roshonah, A. F., & Izzah, L. (2021). Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan Di Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 13-18.
- Wattimena, M. C., Kalay, D. E., Waas, H. J., Ratuluhain, E. S., Tubalawony, S., & Hukubun, R. D. (2023). Peningkatan Literasi Lingkungan Pada Siswa SMA Negeri 4 Ambon Sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Sampah Plastik di Teluk Ambon. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 176-182.